

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2025/*31 DECEMBER 2025*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are Originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian

B

***Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

1 - 5

Separate Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----|-----------------|---|
| 1. | Nama | Febyan |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 |
| | Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon | (62-21) 460 3253 |
| | Jabatan | Presiden Direktur/ President Director |
| 2. | Nama | Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 |
| | Alamat Domisili | Citra 1 Blok B 6 No 3 RT 009 RW 009,
Kalideres, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | (62-21) 460 3253 |
| | Jabatan | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- | | | |
|----|------------------|--|
| 1. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile Address | |
| | Telephone | |
| | Position | |
| 2. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile Address | |
| | Telephone | |
| | Position | |

Declare as follows:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/
Jakarta, 31 March 2026



Febyan
Presiden Direktur/President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail.: marketing@indopora.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34	14.265.537.711	19.816.404.962	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,36	146.864.555.835	188.359.067.843	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,36	108.598.788.338	111.308.588.943	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,36	574.327.407	1.235.697.611	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,36	410.321.659.442	243.064.477.148	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	286.593.623.393	222.944.653.513	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	72.775.786.396	39.877.162.657	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	19.143.884.755	6.045.112.831	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,11,36	1.576.755.904	330.731.004	Other current assets
Total Aset Lancar		1.060.714.919.181	832.981.896.512	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	10	47.515.880.827	45.651.304.027	Advances
Aset tetap - neto	2,12	529.991.201.817	570.908.138.381	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	46.089.923.748	46.321.068.845	Investment properties - net
Aset tidak lancar lainnya	2,14	150.000.000	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		623.747.006.392	662.880.511.253	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.684.461.925.573	1.495.862.407.765	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,36			Account payables
Pihak ketiga	15	227.994.138.379	209.105.475.455	Third parties
Pihak berelasi	15,33	705.710.001	68.385.001	Related party
	2,16,33,			
36	36	1.493.356.546	1.713.305.488	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	246.538.700.237	75.745.458.713	Advance from customers
Utang pajak	18b	4.698.179.952	9.530.318.368	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,36,38	345.376.597.394	345.702.218.676	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20,33	221.251.894	201.400.613	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	17.514.120.672	8.794.316.928	Consumer financing payables
Utang bank	19	25.135.693.380	67.295.858.600	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		869.677.748.455	718.156.737.842	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20,33	5.929.057.257	6.125.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	18.476.838.667	5.295.843.198	Consumer financing payables
Utang bank	19	30.216.666.690	31.007.560.066	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	65.227.842.841	56.109.024.244	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		119.850.405.455	98.537.736.659	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		989.528.153.910	816.694.474.501	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	23	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	40.600.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		82.250.642.457	66.695.778.095	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		23.233.011.677	23.979.210.670	Accumulated actuarial gain on employee benefits
Sub-total		687.444.643.262	672.135.977.893	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	27	7.489.128.401	7.031.955.371	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		694.933.771.663	679.167.933.264	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.684.461.925.573	1.495.862.407.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2026/31 March 2026



Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/
Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENDAPATAN	2,28,37	1.221.164.136.092	1.115.261.513.273	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29,37	(1.004.123.504.773)	(928.931.182.182)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		217.040.631.319	186.330.331.091	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,30,37	(133.863.845.303)	(119.864.661.194)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,31,37	(15.622.283.567)	(4.760.352.197)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,31,37	3.066.965.982	12.555.103.941	Other income
LABA USAHA		70.621.468.431	74.260.421.641	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,32	92.952.089	89.948.042	Finance income
Beban keuangan	2,32	(41.281.246.510)	(46.581.598.167)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29.433.174.010	27.768.771.516	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK Kini	2,18c	(3.053.014.610)	(2.821.247.981)	TAX EXPENSE Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN		26.380.159.400	24.947.523.535	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	2,22	(599.321.001)	3.602.420.734	Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.780.838.399	28.549.944.269	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		26.069.864.362	23.229.973.108	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		310.295.038	1.717.550.427	Non-controlling interest
JUMLAH		26.380.159.400	24.947.523.535	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		25.323.665.369	26.824.642.300	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		457.173.030	1.725.301.969	Non-controlling interest
JUMLAH		25.780.838.399	28.549.944.269	TOTAL
Laba per saham	2,41	13	12	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2026/31 March 2026



Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/
Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	53.480.804.987	20.384.541.478	655.326.335.593	5.306.653.402	660.632.988.995	Balance as of 1 January 2024
Dividen tunai	26	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	23.229.973.108	-	23.229.973.108	1.717.550.427	24.947.523.535	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	3.594.669.192	3.594.669.192	7.751.542	3.602.420.734	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	66.695.778.095	23.979.210.670	672.135.977.893	7.031.955.371	679.167.933.264	Balance as of 31 December 2024
Cadangan wajib		-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserve
Dividen tunai	26	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	26.069.864.362	-	26.069.864.362	310.295.038	26.380.159.400	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	22	-	-	-	(746.198.993)	(746.198.993)	146.877.992	(599.321.001)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	200.300.000.000 Catatan 23/ Note 23	341.060.989.128 Catatan 24/ Note 24	40.600.000.000 Catatan 25/ Note 25	82.250.642.457	23.233.011.677	687.444.643.262	7.489.128.401 Catatan 27/ Note 27	694.933.771.663	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.336.548.400.155	1.297.735.176.252	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(959.051.169.189)	(878.819.081.325)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(263.328.251.870)	(225.633.726.037)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(3.070.499.295)	(2.721.033.865)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(41.281.246.510)	(45.298.259.040)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		92.952.089	89.948.042	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		69.910.185.380	145.353.024.027	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,38	(27.280.030.292)	(15.677.699.379)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12,31	135.135.136	159.459.459	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(1.864.576.800)	(12.844.337.300)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	13	(2.832.531.000)	-	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.842.002.956)	(28.362.577.220)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	38	1.870.023.533.429	1.390.509.414.862	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	38	(1.870.349.154.711)	(1.406.244.031.170)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	38	55.000.000.000	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	38	(98.106.142.760)	(71.233.333.331)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	38	(825.000.000)	(825.000.000)	Payment for lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	38	27.445.634.918	-	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	38	(16.792.920.551)	(6.354.326.070)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	26	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(43.619.049.675)	(104.162.275.709)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAikan NETO KAS DAN BANK		(5.550.867.251)	12.828.171.098	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		19.816.404.962	6.988.233.864	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	14.265.537.711	19.816.404.962	CASH ON HAND AND IN BANKS THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 354 tanggal 25 Juni 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 5 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Manuel Djunako
Komisaris Independen	Wiro Atmojo Wijaya
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Febyan
Direktur	Heribertus Herry Putranto
Direktur	Ir. Albertus Gunawan
Direktur	Dwijanto
Direktur	Ignatius Enrico Setiawan
	Setiodihardjo

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed No. 354 dated 25 June 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, concerning amendments to the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 dated 5 July 2025.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company’s main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2024	Board of Commissioners
		President Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors
		President Director
		Director
		Director
		Director
		Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki total karyawan tetap 772 dan 782, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,97%	99,97%	890.602.254.617	765.702.960.414
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	2018	50,00%	50,00%	50.340.790.392	54.643.842.267

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 772 and 782 permanent employees as of 31 December 2025 and 2024, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's Subsidiaries as follows:

Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
	2025	2024	2025	2024
1992	99,97%	99,97%	890.602.254.617	765.702.960.414
2018	50.00%	50.00%	50.340.790.392	54.643.842.267

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated 28 October 1992 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 dated 10 February 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiary (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on 31 August 2022 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 dated 31 August 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated 9 June 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on 31 March 2026.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as (the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221, ‘Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing’, memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability

Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

• Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri’ dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai ‘kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam’.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

• Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the ‘own use’ and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as ‘contracts referencing nature-dependent electricity’.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a) UKTM;
- b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a) MPM;
- b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Business Combination (Continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cashgenerating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

	31 Desember/ 31 December		
	2025	2024	
1 Euro	19.753	16.851	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	108	102	Japan Yen 1

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
- g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
- g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit yang diharapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of a principal market, in the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

i. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	Buildings
Mesin dan peralatan	: 4-20	Machinery and equipment
Peralatan berat	: 8	Heavy equipment
Inventaris kantor	: 4-8	Office equipment
Kendaraan	: 4-8	Vehicles

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Properti Investasi

m. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m. Properti Investasi (Lanjutan)

m. Investment Property (Continued)

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(Continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Revenue from construction contract

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan tiang pancang dan dinding precast diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai uang muka. Uang muka tersebut dibiayakan sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of pile and precast wall is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as Advances. The advances changed in line with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of revenue recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Employee Benefits Liabilities

As of 31 December 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Grup, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

q. Taxation (Continued)

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 212 (formerly PSAK 46).

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset by determining in advance how and for what purpose the asset will be used during the period of use;

At inception or upon reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases in which the Group acts as a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and accounts for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight-line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 (formerly PSAK 72) to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 (formerly PSAK 72) to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa (Lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Group as a lessor (Continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diakui pada saat diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen diakui pada saat disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meetings of shareholders.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

x. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 223 (sebelumnya PSAK 56), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

x. Earnings per Share

In accordance with PSAK 223 (formerly PSAK 56), "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi
(Lanjutan)

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction
Contract (Continued)

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements

Useful Lives of Fixed Assets and Investment
Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double-declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Grup diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers (Continued)

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities (Continued)

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Kas - Rupiah	2.861.882.002	1.185.739.456
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.614.168.901	76.078.386
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.617.778.895	24.050.891
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.454.821.207	4.132.337.505
PT Bank Central Asia Tbk	1.248.017.108	6.801.734.664
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	940.716.273	4.178.278.503
PT Bank OCBC NISP Tbk	696.552.995	465.180.972
PT Bank CIMB Niaga Tbk	267.697.796	1.210.000
PT Bank Permata Tbk	129.401.109	1.422.497.565
PT Bank Danamon Tbk	68.616.627	70.411.066
PT Bank Mega Syariah	60.126.858	11.386.514
PT Bank Nationalnobu Tbk	22.677.495	368.456.149
PT Bank Bukopin Tbk	22.270.292	22.630.292
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.344.765	8.394.046
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.599.520	894.838.447
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.842.259	2.934.625
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.675.000	-
Sub-total	11.161.307.100	18.480.419.625
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.223.260	15.928.620
PT Bank Permata Tbk	21.504.287	21.825.003
Sub-total	112.727.547	37.753.623
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	123.614	117.605
Sub-total	123.614	117.605
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.327.547	6.683.174
Sub-total	7.327.547	6.683.174
Euro		
PT Bank Permata Tbk	92.518.692	80.059.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.651.209	25.632.206
Sub-total	122.169.901	105.691.479
Sub-total	11.403.655.709	18.630.665.506
Total	14.265.537.711	19.816.404.962

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Japan Yen	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Euro	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Sub-total	
Total	

As of 31 December 2025 and 2024, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Pihak ketiga:		
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	14.850.000.000	5.990.625.000
PT PP Properti Tbk	10.458.845.153	9.607.596.659
PT Grage Trimitra Usaha	8.361.273.231	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.756.988.790	7.756.988.790
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.994.750.518	7.144.750.518
PT Duta Graha Karya	6.803.838.277	-
PT Berca Buana Sakti	5.082.877.853	-
PT Trinita Menara Serpong	4.874.806.578	-
PT Nirmala Kencana Mas	4.641.339.999	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.055.676.492	10.081.623.997
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.848.888.340	22.820.734.966
PT Mandiri Bangun Makmur	3.597.912.153	-
KSO-KG-Wika-Jakon	3.391.807.056	2.225.493.250
PT Cahaya Bangsa Harapan		
Bersama	2.877.003.449	2.877.003.449
PT Jhonlin Group	2.830.500.000	-
PT Utama Karya Infrastruktur	2.758.041.048	3.627.403.607
PT Edika Mandiri Primamakmur	2.531.054.692	-
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	2.198.635.770	-
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	2.130.365.773	-
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan		
Santo Boromeus	-	12.600.000.000
PT Karya Kharisma Sentosa	-	11.650.242.941
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	7.364.118.267
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	-	5.000.000.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	4.579.885.512
Yayasan Nafiri Discipleship Church	-	4.500.000.000
PT Mitra Karya Makmur	-	4.019.805.337
PT Kura-kura Development	-	3.537.403.925
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	2.923.230.388
PT Mega Andalan Sukses	-	2.874.777.089
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	2.358.145.734
PT Bhakti Karya Sejahtera	-	2.339.824.500
PT Graha Baru Karya	-	2.331.000.000
PT Elite Prima	-	2.232.475.974
PT Patra Jasa	-	2.150.056.080
PT Utama Karya	-	2.032.710.194
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	72.280.949.514	63.678.987.407
Sub-total	172.325.554.686	208.304.883.584
Penyisihan penurunan nilai	(25.460.998.851)	(19.945.815.741)
Neto	146.864.555.835	188.359.067.843

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Third parties:
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT PP Properti Tbk
PT Grage Trimitra Usaha
PT Satyamitra Surya Perkasa
KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Duta Graha Karya
PT Berca Buana Sakti
PT Trinita Menara Serpong
PT Nirmala Kencana Mas
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Mandiri Bangun Makmur
KSO KG-Wika-Jakon
PT Cahaya Bangsa Harapan
Bersama
PT Jhonlin Group
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Edika Mandiri Primamakmur
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan
Santo Boromeus
PT Karya Kharisma Sentosa
PT Riau Andalan Pulp and Paper
Yayasan Gereja Bethel Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari
Yayasan Nafiri Discipleship Church
PT Mitra Karya Makmur
PT Kura-kura Development
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Mega Andalan Sukses
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Bhakti Karya Sejahtera
PT Graha Baru Karya
PT Elite Prima
PT Patra Jasa
PT Utama Karya
Others (each below Rp 2 billions)

Sub-total

Provision for impairment

Net

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Jatuh tempo:		
Belum jatuh tempo	85.211.338.070	131.866.831.375
Kurang dari 30 hari	18.332.289.893	20.162.602.488
31 sampai 60 hari	10.473.941.452	6.775.221.324
61 sampai 90 hari	8.944.283.317	10.827.354.079
91 sampai 120 hari	1.150.799.010	381.463.685
Lebih dari 120 hari	48.212.902.944	38.291.410.633
Sub-total	172.325.554.686	208.304.883.584
Penyisihan penurunan nilai	(25.460.998.851)	(19.945.815.741)
Neto	146.864.555.835	188.359.067.843

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Saldo awal	19.945.815.741	19.794.325.498
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 31)	6.869.507.160	590.729.266
Pemulihan (Catatan 31)	-	(439.239.023)
Penghapusan	(1.354.324.050)	-
Saldo akhir	25.460.998.851	19.945.815.741

Piutang Perusahaan dan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of 31 December 2025 and 2024, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
			Past due:
			Current
			Less than 30 days
			31 to 60 days
			61 to 90 days
			91 to 120 days
			More than 120 days
			Sub-total
			Provision for impairment
Neto	146.864.555.835	188.359.067.843	Net

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Saldo awal	19.945.815.741	19.794.325.498	Beginning balance
Mutasi:			Mutation:
Penambahan (Catatan 31)	6.869.507.160	590.729.266	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	-	(439.239.023)	Recovery (Note 31)
Penghapusan	(1.354.324.050)	-	Write-off
Saldo akhir	25.460.998.851	19.945.815.741	Ending balance

The Company and subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively (Note 19).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Pihak ketiga:		
PT Mandiri Bangun Makmur	16.938.655.951	19.029.747.020
PT Erakencana Tunggal	5.013.968.424	5.013.968.424
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.819.951.602	5.592.270.521
PT Graze Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.194
PT Adhi Perkasa Sakti	2.942.040.160	-
PT Bima Sarana Perkasa	2.933.403.850	3.137.022.569
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.826.346.748	-
PT Binara Mediktama Aini	2.771.586.687	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.394.495.159	2.895.628.075
PT Trinita Menara Serpong	2.017.259.437	-
PT Hutama Karya	-	9.286.497.105
PT Mandiri Marina	-	2.532.290.909
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	79.685.812.966	71.845.909.460
Sub-total	126.070.404.178	123.060.217.277
Penyisihan penurunan nilai	(17.471.615.840)	(11.751.628.334)
Neto	108.598.788.338	111.308.588.943

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Saldo awal	11.751.628.334	11.235.410.689
Penambahan (Catatan 31)	5.719.987.506	1.822.606.612
Pemulihan (Catatan 31)	-	(1.306.388.967)
Saldo akhir	17.471.615.840	11.751.628.334

6. RETENTION RECEIVABLES

<i>Third parties:</i>
PT Mandiri Bangun Makmur
PT Erakencana Tunggal
PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Graze Trimitra Usaha
PT Adhi Perkasa Sakti
PT Bima Sarana Perkasa
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Binara Mediktama Aini
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Trinita Menara Serpong
PT Hutama Karya
PT Mandiri Marina
Others (each below Rp 2 billions)

Sub-total
Provision for impairment

Net

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 31)
Recovery (Note 31)

Ending balance

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2 0 2 5
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	574.327.407
Lain-lain	-
Total	574.327.407

Grup tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2 0 2 4	
		Third parties - Rupiah
	985.697.611	Employees
	250.000.000	Others
Total	1.235.697.611	Total

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2 0 2 5
Biaya konstruksi kumulatif	2.546.747.401.508
Laba konstruksi kumulatif	1.465.799.764.685
Pendapatan konstruksi kumulatif	4.012.547.166.193
Dikurangi penagihan kumulatif	(3.573.316.800.874)
Sub-total	439.230.365.319
Penyisihan penurunan nilai	(28.908.705.877)
Neto	410.321.659.442

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2 0 2 5
Yayasan Nafiri Discipleship Church	47.062.968.399
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	26.878.432.108
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	12.464.555.075
PT Tribandhawa Binasarana	11.853.977.974
PT Edika Mandiri Primamakmur	11.366.940.366
PT Hutama Karya Infrastruktur	10.806.925.281
PT Kukuh Mandiri Lestari	9.488.256.989
PT Lippo Cikarang Tbk	8.167.358.658
PT Mega Andalan Sukses	7.760.385.326
PT Lippo Karawaci Tbk	7.341.295.913
Jumlah dipindahkan	153.191.096.089

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2 0 2 4	
	1.330.024.710.285	Cumulative construction cost
	489.505.072.039	Cumulative construction income
	1.819.529.782.324	Cumulative construction revenue
	(1.547.205.059.784)	Less cumulative billing
Sub-total	272.324.722.540	Sub-total
	(29.260.245.392)	Provision for impairment
Neto	243.064.477.148	Neto

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2 0 2 4	
	-	Yayasan Nafiri Discipleship Church
	52.568.290.270	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
	-	PT Mandiri Intiperkasa Sentosa
	11.853.977.974	PT Tribandhawa Binasarana
	-	PT Edika Mandiri Primamakmur
	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
	15.333.163.561	PT Kukuh Mandiri Lestari
	2.238.563.075	PT Lippo Cikarang Tbk
	9.019.340.920	PT Mega Andalan Sukses
	-	PT Lippo Karawaci Tbk
	91.013.335.800	Carried forward

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)
Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)
Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Jumlah pindahan	153.191.096.089	91.013.335.800
PT Jhonlin Group	7.234.350.001	-
PT Acset Indonusa Tbk	7.033.467.287	-
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.391	6.579.870.390
PT Kurnia Realty Jaya	6.528.822.874	6.528.822.874
PT Mandiri Bangun Makmur	6.198.254.345	16.531.670.678
PT Nusa Raya Cipta	5.946.124.110	-
PT Bandung Indah Jaya	5.588.880.255	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.874.872.892	6.891.925.048
PT Mahkota Sentosa Utama	4.360.338.117	2.396.208.342
PT Jaya Obayashi	4.102.970.004	-
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.418	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.721.307.880	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.550.495.384	-
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911	3.416.204.911
PT Binara Mediktama Aini	3.241.161.633	-
PT Alfa Goldland Realty	3.180.821.526	-
PT Citra Abadi Mandiri	3.015.882.400	3.142.054.400
PT Indomarco Adi Prima	3.012.560.500	-
PT Family Bahagia Sejahtera	2.809.393.918	-
PT Astra Honda Motor	2.790.806.176	-
JO Shimizu - Total	2.768.118.097	-
PT Erakencana Tunggal	2.766.485.308	1.649.861.874
PT Utama Karya (Persero)	2.422.669.536	-
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	2.367.985.210	-
PT Bumindo Mekar Wibawa	2.277.849.174	-
PT Djasa Ubersakti	2.169.921.268	2.169.921.268
PT Grage Trimitra Usaha	-	10.692.446.048
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	-	9.318.801.845
PT Duta Graha Karya	-	6.154.022.790
PT Trinita Menara Serpong	-	5.698.883.534
PT Kemilau Karya Utama	-	4.847.015.384
PT Mitra Sindo Sukses	-	4.127.517.900
PT Indahgriya Mustikasakti	-	3.811.696.566
PT Total Bangun Persada Tbk	-	3.794.472.820
PT Sharindo Matratama	-	3.653.905.682
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	3.580.847.426
PT Wahana Utama Karya	-	3.290.320.000
PT Dian Langgeng Permata	-	3.099.011.696
PT Mitra Karya Makmur	-	2.971.661.490
PT Bangun Kosambi Sukses	-	2.885.280.100
PT Maksima Solusi International	-	2.407.755.500
PT Tatar Kertabumi	-	2.095.651.841
PT Industri Pameran Nusantara	-	2.095.143.443
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	180.256.441.615	57.480.412.890
Sub-total	439.230.365.319	272.324.722.540
Penyisihan penurunan nilai	(28.908.705.877)	(29.260.245.392)
Neto	410.321.659.442	243.064.477.148

Brought forward
PT Jhonlin Group
PT Acset Indonusa Tbk
PT Golden Network Indonesia
PT Kurnia Realty Jaya
PT Mandiri Bangun Makmur
PT Nusa Raya Cipta
PT Bandung Indah Jaya
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Jaya Obayashi
JO Shimizu - HK Simatupang Project
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pp Properti Jababeka Residen
PT Binara Mediktama Aini
PT Alfa Goldland Realty
PT Citra Abadi Mandiri
PT Indomarco Adi Prima
PT Family Bahagia Sejahtera
PT Astra Honda Motor
JO Shimizu - Total
PT Erakencana Tunggal
PT Utama Karya (Persero)
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
PT Bumindo Mekar Wibawa
PT Djasa Ubersakti
PT Grage Trimitra Usaha
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus
PT Duta Graha Karya
PT Trinita Menara Serpong
PT Kemilau Karya Utama
PT Mitra Sindo Sukses
PT Indahgriya Mustikasakti
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Sharindo Matratama
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Wahana Utama Karya
PT Dian Langgeng Permata
PT Mitra Karya Makmur
PT Bangun Kosambi Sukses
PT Maksima Solusi International
PT Tatar Kertabumi
PT Industri Pameran Nusantara
Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total
Provision for impairment
Net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo awal	29.260.245.392
Penambahan (Catatan 31)	2.511.885.405
Pemulihan (Catatan 31)	(2.863.424.920)
Saldo akhir	<u>28.908.705.877</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	
37.624.454.105		Beginning balance
2.284.920.646		Addition (Note 31)
(10.649.129.359)		Recovery (Note 31)
29.260.245.392		Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Bahan baku	156.074.058.649
Barang jadi	102.378.083.026
Suku cadang	20.813.650.917
Lain-lain	7.327.830.801
Total	<u>286.593.623.393</u>

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	
142.442.052.815		Raw materials
50.192.857.731		Finish goods
21.445.490.799		Sparepart
8.864.252.168		Others
222.944.653.513		Total

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of 31 December 2025 and 2024.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Uang muka Jangka pendek		
Pembelian bahan dan jasa proyek	72.237.416.316	39.141.796.388
Lain-lain	45.771.590	203.687.206
Sub-total	72.283.187.906	39.345.483.594
Biaya dibayar di muka	492.598.490	531.679.063
Total	72.775.786.396	39.877.162.657
Uang muka Jangka Panjang		
Pembelian properti investasi	47.515.880.827	45.651.304.027

Advances
Current
Purchase of project materials and services
Others
Sub-total
Prepaid expenses
Total
Advances
Non-current
Investment property purchase

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional proyek masing-masing sebesar Rp 1.576.755.904 dan Rp 330.731.004.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of 31 December 2025 and 2024, this account represents security deposits used for project operational activities amounting to Rp 1,576,755,904 and Rp 330,731,004, respectively.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember/31 December 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan:				
Kepemilikan langsung				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	488.430.449.581	3.416.847.960	-	491.847.297.541
Inventaris kantor	13.715.821.722	487.170.000 (	68.657.446)	14.134.334.276
Kendaraan	78.079.931.975	7.602.268.620 (	723.681.118)	84.958.519.477
Peralatan berat	980.728.191.162	25.030.764.314	-	1.005.758.955.476
Aset hak guna				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
	2.023.975.697.426	36.537.050.894 (	792.338.564)	2.059.720.409.756
Akumulasi Penyusutan:				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	100.644.133.317	17.342.289.893	-	117.986.423.210
Mesin dan peralatan	381.773.697.834	19.512.717.223	-	401.286.415.057
Inventaris kantor	12.570.242.354	668.924.912 (	68.657.446)	13.170.509.820
Kendaraan	55.278.483.507	7.169.405.953 (	682.270.008)	61.765.619.452
Peralatan berat	901.027.756.689	32.364.589.298	-	933.392.345.987
Aset hak-guna tanah				
Tanah	1.773.245.344	354.649.069	-	2.127.894.413
Jumlah	1.453.067.559.045	77.412.576.348 (	750.927.454)	1.529.729.207.939
Nilai tercatat	570.908.138.381			529.991.201.817

Acquisition Cost:
Direct ownership
Land
Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment
Right-of-use assets
Land
Accumulated Depreciation:
Direct ownership
Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment
Right-of-use assets
Land
Total
Carrying value

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/31 December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	485.085.121.336	3.345.328.245	-	488.430.449.581	Machinery and equipment
Inventaris kantor	13.723.106.890	363.256.182 (	370.541.350)	13.715.821.722	Office equipment
Kendaraan	62.343.862.064	16.193.069.911 (	457.000.000)	78.079.931.975	Vehicles
Peralatan berat	967.887.893.820	12.840.297.342	-	980.728.191.162	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
	<u>1.992.061.287.096</u>	<u>32.741.951.680 (</u>	<u>827.541.350)</u>	<u>2.023.975.697.426</u>	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	83.301.843.427	17.342.289.890	-	100.644.133.317	Buildings
Mesin dan peralatan	357.814.995.979	23.958.701.855	-	381.773.697.834	Machinery and equipment
Inventaris kantor	12.095.557.739	845.225.965 (	370.541.350)	12.570.242.354	Office equipment
Kendaraan	51.671.216.279	4.064.267.228 (	457.000.000)	55.278.483.507	Vehicles
Peralatan berat	863.481.204.790	37.546.551.899	-	901.027.756.689	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna tanah</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	1.418.596.275	354.649.069	-	1.773.245.344	Land
Jumlah	<u>1.369.783.414.489</u>	<u>84.111.685.906</u>	<u>827.541.350</u>	<u>1.453.067.559.045</u>	Total
Nilai tercatat	<u>622.277.872.607</u>			<u>570.908.138.381</u>	Carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	63.244.194.726	69.080.721.082	Costs of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	14.168.381.622	15.030.964.824	Operating expenses (Note 30)
Total	<u>77.412.576.348</u>	<u>84.111.685.906</u>	Total

Rincian rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Hasil perolehan aset tetap	160.853.391	-	Acquisition cost of fixed asset
Akumulasi penyusutan aset tetap	(119.442.281)	-	Accumulated depreciation of fixed assets
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 31)	<u>41.411.110</u>	<u>-</u>	Loss on disposal of fixed assets (Note 31)

Third parties
PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General
Insurance Indonesia
PT Sunday Insurance Indonesia
PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 9.935.260.193 dan Rp 952.915.436.705, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 9,935,260,193 and Rp 952,915,436,705, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember/31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	2.832.531.000	-	62.217.698.977
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	13.064.099.132	3.063.676.097	-	16.127.775.229
Jumlah tercatat	46.321.068.845			Carrying amount
31 Desember/31 December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	10.094.840.733	2.969.258.399	-	13.064.099.132
Jumlah tercatat	49.290.327.244			Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 3.063.676.097 dan Rp 2.969.258.399 (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 3,063,676,097 and Rp 2,969,258,399, respectively (Note 30).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of 31 December 2025 and 2024.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi asuransi pada PT Sun Life Financial Indonesia dengan jangka waktu 10 tahun dan premi tahunan, masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan nihil.

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

As of 31 December 2025 and 2024, this account represents an insurance investment in PT Sun Life Financial Indonesia with a 10-year term and annual premium payments, amounting to Rp 150,000,000 and nil, respectively.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Pihak ketiga:		
PT Intisumber Bajasakti	31.373.119.643	23.958.990.860
PT Suryametal Nusasejati	14.597.124.859	3.117.799.999
PT Indocement Tunggul		
Prakarsa Tbk	8.627.722.392	11.087.692.147
PT Cemindo Gemilang	7.685.665.823	3.155.629.534
PT Berlian Djaya Nusantara	6.851.052.061	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk	6.647.781.083	18.074.039.686
PT Baria Bulk Terminal	5.713.500.189	8.999.190.458
PT Kiswire Indonesia	5.643.907.878	-
PT Karaya Mulia Construction	4.730.495.982	-
PT Waskita Beton Precast	4.304.299.976	-
PT The Master Steel Manufactory	3.916.620.604	10.950.788.564
PT Adhimix RMC Indonesia	3.719.765.200	12.767.627.725
PT Pasir Alam Persada	3.529.417.498	-
PT Berkat Sarana Teknik	3.343.753.054	-
PT Baja Prima Lestari	3.340.123.500	-
PT Merak Jaya Beton	3.046.195.200	1.771.577.999
PT Wahana Karunia Solusi	2.972.881.567	-
PT Pionerbeton Industri	2.819.932.800	1.902.140.400
PT Inter World Steel Mills		
Indonesia	2.278.605.243	14.759.591.978
PT Hanwa Indonesia	2.058.523.043	-
PT Cikal Citra Mapan	-	6.660.000.000
PT Hansurya Steel Indonesia	-	5.317.403.432
PT Geo Prima	-	2.602.666.950
PT Sino Persada Indonesia	-	2.250.097.760
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	-	2.229.076.600
PT Kingdom Indah	-	2.144.807.046
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	100.793.650.784	77.356.354.317
Sub-total	227.994.138.379	209.105.475.455
Pihak berelasi (Catatan 33)	705.710.001	68.385.001
Total	228.699.848.380	209.173.860.456

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Sewa (Catatan 33)	742.500.000	742.500.000
Gaji	495.658.476	627.462.584
Listrik dan air	255.198.070	202.342.904
Biaya profesional	-	141.000.000
Total	1.493.356.546	1.713.305.488

16. ACCRUED EXPENSES

Rental (Note 33)
Salary
Water and electricity
Professional fees

Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<u>Pihak ketiga:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	35.870.148.881	8.000.000.000
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	21.488.425.000	-
PT Bandung Indah Jaya	11.148.648.649	-
PT Lippo Karawaci Tbk	3.198.045.938	-
PT Jhonlin Group	2.550.000.000	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	2.437.500.000	5.868.750.000
PT Multi Efek Nusantara	2.371.377.747	2.260.552.170
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	2.298.056.453	3.243.243.243
Yayasan Nafiri Discipleship Church	-	8.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.213.840.083
PT Bhakti Karya Sejahtera	-	2.107.950.000
PT Graha Baru Raya	-	2.100.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	165.176.497.569	41.951.123.217
Total	246.538.700.237	75.745.458.713

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2025
<u>Third parties:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	8.000.000.000	35.870.148.881
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	-	21.488.425.000
PT Bandung Indah Jaya	-	11.148.648.649
PT Lippo Karawaci Tbk	-	3.198.045.938
PT Jhonlin Group	-	2.550.000.000
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	5.868.750.000	2.437.500.000
PT Multi Efek Nusantara	2.260.552.170	2.371.377.747
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	3.243.243.243	2.298.056.453
Yayasan Nafiri Discipleship Church	8.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.213.840.083	-
PT Bhakti Karya Sejahtera	2.107.950.000	-
PT Graha Baru Raya	2.100.000.000	-
Others (each below Rp 2 billion)	41.951.123.217	165.176.497.569
Total	75.745.458.713	246.538.700.237

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	19.143.884.755	5.994.296.965
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	50.815.866
Total	19.143.884.755	6.045.112.831

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2025
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	5.994.296.965	19.143.884.755
Income Taxes Article 21	50.815.866	-
Total	6.045.112.831	19.143.884.755

b. Utang pajak

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	3.013.770.615	8.648.719.317
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	59.730.105	46.870.082
Pasal 21	126.840.385	76.275.768
Pasal 23	65.063.381	65.796.775
Pasal 29	29.729.730	35.081.081
Sub-jumlah	3.295.134.216	8.872.743.023
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	45.949.828	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	714.953.248	208.668.602
Pasal 21	131.808.788	26.043.685
Pasal 23	187.826.094	88.221.946
Pasal 25	228.029.231	254.293.804
Pasal 29	94.478.547	80.347.308
Sub-jumlah	1.403.045.736	657.575.345
Total	4.698.179.952	9.530.318.368

b. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2025
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	8.648.719.317	3.013.770.615
Income Taxes		
Article 4 (2)	46.870.082	59.730.105
Article 21	76.275.768	126.840.385
Article 23	65.796.775	65.063.381
Article 29	35.081.081	29.729.730
Sub-total	8.872.743.023	3.295.134.216
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	-	45.949.828
Income Taxes		
Article 4 (2)	208.668.602	714.953.248
Article 21	26.043.685	131.808.788
Article 23	88.221.946	187.826.094
Article 25	254.293.804	228.029.231
Article 29	80.347.308	94.478.547
Sub-total	657.575.345	1.403.045.736
Total	9.530.318.368	4.698.179.952

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.433.174.010	27.768.771.516	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.268.811.881	19.334.940.216	Less: Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	12.164.362.129	8.433.831.300	Profit before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan jasa konstruksi Pendapatan keuangan	(530.527.320.133) (48.243.472)	(575.291.199.389) (41.995.751)	Added (deducted) Income subjected to final tax: Construction revenue Financial income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan Beban usaha dan lain-lain Beban keuangan	400.272.248.875 101.808.957.094 16.465.130.643	468.638.130.634 81.473.536.134 16.947.156.531	Expense on income subject to final tax: Cost of revenue Operating and other expenses Finance expenses
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	135.135.136	159.459.459	Current year estimated taxable income for the Company
Beban pajak kini: Perusahaan Entitas Anak	29.729.730 3.023.284.880	35.081.081 2.786.166.900	Current tax expense: Company Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan kini	3.053.014.610	2.821.247.981	Total current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Entitas Anak	2.928.806.333	2.705.819.592	Less prepaid income taxes: Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan Entitas Anak	29.729.730 94.478.547	35.081.081 80.347.308	Estimated income tax payable Article 29: Company Subsidiaries
Total	124.208.277	115.428.389	Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses include in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts computed by applying the applicable tax rates are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.433.174.010	27.768.771.516	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.268.811.881	19.334.940.216	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	<u>12.164.362.129</u>	<u>8.433.831.300</u>	Profit before income tax attributable to the Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(2.676.159.668)	(1.855.442.886)	Tax calculated at an applicable tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.646.429.938	1.820.361.805	The effect of tax on differences that cannot be taken into account according to fiscal
Beban pajak penghasilan - neto:			Income tax expenses - net:
Perusahaan	(29.729.730)	(35.081.081)	Company
Entitas Anak	(3.023.284.880)	(2.786.166.900)	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - neto	<u>(3.053.014.610)</u>	<u>(2.821.247.981)</u>	Total income tax expense - net

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessment Letter

Perusahaan

Company

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-201/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk Rp 67.435.000, PPN Rp 126.108.737, PPh Pasal 22 dan denda sebesar Rp 247.500.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 442.611.087. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 17 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-201/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in underpayment of import duty, import-related taxes, and administrative sanctions, consisting of import duty amounting to Rp 67,435,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 126,108,737, Article 22 Income Tax, and penalties amounting to Rp 247,500,000, with a total assessment of Rp 442,611,087. The Company settled the tax related to the invoice on 17 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Penetapan Pabean (SPP), dengan nomor SPP-066/WBC.08/2025 pada tanggal 11 September 2025 dengan total tagihan sebesar Rp 274.409.568, dengan alasan bahwa terdapat barang impor yang tidak diberitahukan dengan benar jumlah atau jenisnya pada dokumen pabean. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-204/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 7.854.000, PPN Rp 863.292, PPh Pasal 22 Rp 7.679.625, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 16.396.917. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-202/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 243.000, PPN Rp 7.545.339, denda Rp 55.243.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 63.031.339. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-203/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 149.037.000, PPN Rp 16.393.548, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 165.430.548. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

The Company received a Customs Assessment Letter (SPP) No. SPP-066/WBC.08/2025 dated 11 September 2025, with a total assessment of Rp 274,409,568, related to imported goods that were incorrectly declared in terms of quantity or classification in the customs documents. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-204/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 7,854,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 863,292, and Article 22 Income Tax amounting to Rp 7,679,625, with a total assessment of Rp 16,396,917. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-202/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 243,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 7,545,339, and penalties amounting to Rp 55,243,000, with a total assessment of Rp 63,031,339. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-203/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty and import-related taxes consisting of import duty amounting to Rp 149,037,000 and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 16,393,548, with a total assessment of Rp 165,430,548. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

d. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2024, yang terdiri dari PPN sebesar Rp 173.318.105, PPh 21 Subkon Rp 105.861.499, dan PPh 21 Karyawan Rp 191.227.518, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 470.407.122. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2024 related to Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 173,318,105, Income Tax Article 21 - Subcontractors amounting to Rp 105,861,499, and Income Tax Article 21- Employees amounting to Rp 191,227,518, totaling Rp 470,407,122. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2021, yang terdiri dari PPN PMK 78 sebesar Rp 137.407.299, Pasal 21 Subkon Rp 35.824.676, dan Pasal 21 Rp 41.782.902, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 215.014.877. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2021 related to Value Added Tax (VAT) under PMK 78 amounting to Rp 137,407,299, Income Tax Article 21- Subcontractors amounting to Rp 35,824,676, and Income Tax Article 21 amounting to Rp 41,782,902, totaling Rp 215,014,877. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP), No. 00172/101/21/456/25, Direktorat Jenderal Pajak mengenakan sanksi berupa bunga sebesar Rp 3.511.007, tanpa adanya pokok pajak kurang bayar. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 22 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

On 18 December 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) No. 00172/101/21/456/25 from the Directorate General of Taxes, imposing interest sanctions amounting to Rp 3,511,007, with no underlying tax principal underpayment. The Company settled the tax related to the invoice on 22 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT Gema Bahana Utama

PT Gema Bahana Utama

Perusahaan menerima Surat Undangan Pembahasan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor S-236/P2DK/KPP.0512/2025 tanggal 8 April 2025 untuk masa pajak 2023 dengan jenis pajak PPN Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 sebesar Rp 37.333.960. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 2 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received an Invitation Letter for Discussion regarding the Request for Explanation of Data and/or Information No. S-236/P2DK/KPP.0512/2025 dated 8 April 2025, concerning fiscal year 2023 for Domestic Value Added Tax (VAT) and Income Tax Article 21 totaling Rp 37,333,960. The Company settled the tax related to the invoice on 2 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Unifikasi masa Juni Tahun 2024 sejumlah Rp 500.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 25 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Tax Collection Letter (STP) for Unified Tax for the June 2024 tax period amounting to Rp 500,000. The Company settled the tax related to the assessment on 25 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	345.376.597.394	345.702.218.676	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.290.777.544	67.761.111.091	Long-term bank loans - current maturities portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(155.084.164)	(465.252.491)	Unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.135.693.380	67.295.858.600	Total long-term bank loans - current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	30.216.666.690	31.162.644.229	Long-term bank loans-net- current maturities:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(155.084.163)	Unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	30.216.666.690	31.007.560.066	Total long-term bank loans-net- current maturities
Total utang bank jangka panjang	55.352.360.070	98.303.418.666	Total long-term bank loans

31 Desember/31 December
2025

	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities	Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net- current	Jumlah/ Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	331.706.624.554	24.735.693.384	29.583.333.343	386.025.651.281	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.018.750.894	-	-	1.018.750.894	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.651.221.946	399.999.996	633.333.347	13.684.555.289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	345.376.597.394	25.135.693.380	30.216.666.690	400.728.957.464	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/31 December 2024				
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities	Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net- current	Jumlah/ Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	327.776.995.986	66.895.858.604	29.974.226.723	424.647.081.313	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.505.277.962	-	-	11.505.277.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.419.944.728	399.999.996	1.033.333.343	7.853.278.067	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	345.702.218.676	67.295.858.600	31.007.560.066	444.005.637.342	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 75/ILS-JKT/PK/II/2025 pada tanggal 28 Februari 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.960.788.805 dan Rp 23.355.679.516.

- Fasilitas Combine Limit Trade Finance (Bank Garansi, Demand Guarantee dan Pre-Shipment Financing) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 225.000.000.000.
- Fasilitas Demand Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
- Fasilitas Pre-Shipment Financing ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 75/ILS-JKT/PK/II/2025 dated 28 February 2025 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8% per annum.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 11,960,788,805 and Rp 23,355,679,516, respectively.

- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee, Demand Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:

- Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 225,000,000,000.
- Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
- Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8% per annum as of 31 December 2025.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 37.800.000.000.

- Fasilitas *Term Loan* I dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.861.111.095.

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.083.333.342 dan Rp 9.583.333.338.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2026.

Fasilitas *Term Loan* I dan II dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 60,000,000,000 and Rp 37,800,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to nil and Rp 4,861,111,095, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 7,083,333,342 and Rp 9,583,333,338.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 90,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 90,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until 24 January 2026.

Term Loan I and *II* facility in this agreement are valid until 13 July 2025 and 10 October 2028.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000
- Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

Covenants

The Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 67/ILSJKT/PK/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 19.745.835.749 dan Rp 41.621.316.470.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *PreShipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 30 Juni 2025.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2026.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 16.956.899.307 dan Rp 61.965.664.583.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 9 May 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 67/ILSJKT/PK/II/2025 dated 21 February 2025 with the following conditions:

- *Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.*

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 19,745,835,749 and Rp 41,621,316,470, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:*

- (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000*
- (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.*
- (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 30 June 2025.*

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 150,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2026.

- *Term Loan I facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8 % per annum as of 31 December 2025.*

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 16,956,899,307 and Rp 61,965,664,583, respectively.

The loan facility is valid until 17 April 2026.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.278.794.078 dan Rp 20.459.976.311.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan nihil.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2017
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Term Loan* II facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 5,278,794,078 and Rp 20,459,976,311, respectively.

The loan facility is valid until 30 April 2026.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp 25,000,000,000 and nil.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid-in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, PT Rekagunatek Persada telah memenuhi seluruh persyaratan keuangan, termasuk pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00757/PPK/KGD/2025 tanggal 5 November 2025.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.018.750.894 dan Rp 11.505.277.962.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

As of 31 December 2025, PT Rekagunatek Persada has complied with all financial covenants, including the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, as required under the credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of 31 December 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currency.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for changes credit facility No. 00757/PPK/KGD/2025 dated 5 November 2025.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 9% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,018,750,894 and Rp 11,505,277,962, respectively.

The facility is valid until 5 November 2026.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 606/PKEBB/JKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 7.151.221.946 dan Rp 6.419.944.728.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.033.333.343 dan Rp 1.433.333.339.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2028.

- Fasilitas Demand Loan dengan pagu kredit maksimum sebesar 5.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,99% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.500.000.000 dan nihil.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Gema Bahana Utama (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated 4 July 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Credit Agreement No. 606/PKEBB/JKT/2025 dated 4 July 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 7,151,221,946 and Rp 6,419,944,728.

The facility is valid until 4 July 2026.

- Facility Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 1,033,333,343 and Rp 1,433,333,339, respectively.

The facility is valid until 4 July 2028.

- Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 5,500,000,000. The loan facility bears interest at 7.99% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 5,500,000,000 and nil.

The facility is valid until 4 July 2026.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	2025
Liabilitas sewa atas aset hak- guna Pihak berelasi (Catatan 33)	
Manuel Djunako	3.897.924.005
Febyan	2.252.385.146
Total	6.150.309.151

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	6.326.709.764
Beban bunga	648.599.387
Pembayaran	(825.000.000)
Total	6.150.309.151

Dikurangi:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Bagian jangka panjang

Komitmen sewa Grup sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) untuk pengakuan aset hak- guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 648.599.387 dan Rp 641.669.564 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Sampai dengan satu tahun	825.000.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.125.000.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	6.625.000.000
Total	11.575.000.000
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	(5.424.690.849)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	6.150.309.151
Jatuh tempo dalam satu tahun	(221.251.894)
Bagian jangka panjang	5.929.057.257

20. LEASE LIABILITIES

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	2024
Lease liabilities on right-of-use assets Related parties (Note 33)	
Manuel Djunako	4.026.088.033
Febyan	2.300.621.731
Total	6.326.709.764

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	2024
Beginning balance	6.510.040.200
Interest expense	641.669.564
Payments	(825.000.000)
Total	6.326.709.764

Less:
Current maturities portion

Long-term portion

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 116 (formerly PSAK 73) for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

Interest expense on lease liabilities as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 648,599,387 and Rp 641,669,564, respectively are allocated to finance expense (Note 32).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024
Up to one year	825.000.000
One to 5 (five) years	4.125.000.000
Over 5 (five) years	7.425.000.000
Total	12.375.000.000
Less:	
Interest not yet due	(6.048.290.236)
Present value of future minimum payments	6.326.709.764
Current portion	(201.400.613)
Long-term portion	6.125.309.151

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	35.990.959.339
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.514.120.672)
Bagian jangka panjang	<u>18.476.838.667</u>

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	26.707.770.876
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.999.455.172
PT Orix Indonesia Finance	1.692.304.873
PT Maybank Indonesia Finance	1.543.917.771
PT Astra Sedaya Finance	1.470.387.676
PT Bank Central Asia Tbk	862.076.310
PT Hino Finance Indonesia	715.046.661
PT Toyota Astra Finance Service	-
PT Dipo Star Finance	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-
Total	<u>35.990.959.339</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Beban bunga pembiayaan konsumen pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.991.064.244 dan Rp 723.105.589 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sampai dengan satu tahun	20.110.225.539	9.659.637.190
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	<u>20.159.505.162</u>	<u>5.701.392.187</u>
Total	<u>40.269.730.701</u>	<u>15.361.029.377</u>
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(4.278.771.362)	(1.270.869.251)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	35.990.959.339	14.090.160.126
Jatuh tempo dalam satu tahun	(17.514.120.672)	(8.794.316.928)
Bagian jangka panjang	<u>18.476.838.667</u>	<u>5.295.843.198</u>

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>2024</u>	
14.090.160.126		Third parties
(8.794.316.928)		Current maturities portion
<u>5.295.843.198</u>		Long-term maturities portion

Details of consumer financing payables based per lessor are as follows:

	<u>2024</u>	
-		Third parties
2.345.021.490		PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
3.317.916.000		PT Takari Kokoh Sejahtera
940.330.000		PT Orix Indonesia Finance
3.552.328.034		PT Maybank Indonesia Finance
606.244.317		PT Astra Sedaya Finance
2.148.050.584		PT Bank Central Asia Tbk
589.628.281		PT Hino Finance Indonesia
410.139.091		PT Toyota Astra Finance Service
180.502.329		PT Dipo Star Finance
		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Total	<u>14.090.160.126</u>	Total

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Interest expense on consumer financing as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 1,991,064,244 and Rp 723,105,589, respectively are allocated to finance expense (Note 32).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
9.659.637.190		Up to one year
<u>5.701.392.187</u>		One to 5 (five) years
Total	<u>15.361.029.377</u>	Total
		Less:
(1.270.869.251)		Interest not yet due
14.090.160.126		Present value of future minimum payments
(8.794.316.928)		Current portion
<u>5.295.843.198</u>		Long-term portion

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 0127/PSAK219/N/III/26 dan No. 304/LV/NSR/II/2025 tanggal 2 Maret 2026 dan 14 Februari 2025 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2025
Umur pensiun	58 tahun/ 58 years
Tingkat diskonto	6,51%-6,61%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	56.109.024.244
Biaya jasa kini	6.693.139.807
Biaya bunga	4.001.722.727
Biaya jasa lalu	(1.377.632.119)
Kurtailmen	-
Pembayaran imbalan kerja	(797.732.819)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	599.321.001
Saldo akhir	65.227.842.841

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	6.693.139.807
Biaya jasa lalu	(1.377.632.119)
Biaya jasa lalu-kurtailmen	-
Beban bunga	4.001.722.727
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	9.317.230.415
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	599.321.001
Total	9.916.551.416

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, independent actuary, as stated in its report No. 0127/PSAK219/N/III/26 and No. 304/LV/NSR/II/2025 dated 2 March 2026 and 14 February 2025 for actuary report as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2024	
Umur pensiun	58 tahun/ 58 years	Pension age
Tingkat diskonto	7,05%-7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	
Saldo awal	53.699.240.900	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.494.565.458	Current service cost
Biaya bunga	3.180.340.987	Interest cost
Biaya jasa lalu	85.907.733	Past service cost
Kurtailmen	(1.084.202.063)	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	(1.664.408.037)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.602.420.734)	Remeasurements actuarial loss (gain)
Saldo akhir	56.109.024.244	Ending balance

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
Biaya jasa kini	5.494.565.458	Current service cost
Biaya jasa lalu	85.907.733	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(1.084.202.063)	Past service cost-curtailments
Beban bunga	3.180.340.987	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	7.676.612.115	Expense recognized in profit or loss (Note 30)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(3.602.420.734)	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
Total	4.074.191.381	Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ Impact on overall liability-Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ Impact on overall liability-Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(266.559.000) 270.928.543	1% (1%)	(3.514.349.975) 4.015.933.740	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	4.186.044.106 (3.754.824.399)	1% (1%)	3.676.605.105 (3.294.315.466)	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Kurang dari satu tahun	16.853.873.300	12.882.981.595	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4.606.230.700	7.033.980.115	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	11.905.255.615	9.197.244.608	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	395.550.960.054	399.797.159.711	More than five years
Total	428.916.319.669	428.911.366.029	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,86 tahun (31 Desember 2024: 18,92 tahun).

The average duration of the employee benefit obligation at 31 December 2025 was 13.86 years (31 December 2024: 18.92 years).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Employee Benefit Expense

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit expenses are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	189.735.641.166	181.296.994.350	Salaries and allowances (Notes 29,30)
Imbalan paska kerja (Catatan 30)	9.317.230.415	7.676.612.115	Employee benefits (Note 30)
Total	199.052.871.581	188.973.606.465	Total

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember/31 December 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.727.847.606	86,26%	172.784.760.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	55.606.700	2,78%	5.560.670.000	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	185.476.400	9,26%	18.547.640.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

31 Desember/31 December 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.714.992.906	85,62%	171.499.290.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	49.997.600	2,50%	4.999.760.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	203.940.200	10,18%	20.394.020.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, consumer financing payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang usaha	228.699.848.380	209.173.860.456
Beban akrual	1.493.356.546	1.713.305.488
Utang bank	400.728.957.464	444.005.637.342
Liabilitas sewa	6.150.309.151	6.326.709.764
Utang pembiayaan konsumen	35.990.959.339	14.090.160.126
Total	673.063.430.880	675.309.673.176
Dikurangi kas dan bank	(14.265.537.711)	(19.816.404.962)
Utang neto	658.797.893.169	655.493.268.214
Total ekuitas	694.933.771.663	679.167.933.264
Rasio utang neto terhadap ekuitas	0,95	0,97

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Account payables	228.699.848.380	209.173.860.456
Accrued expenses	1.493.356.546	1.713.305.488
Bank loans	400.728.957.464	444.005.637.342
Lease liabilities	6.150.309.151	6.326.709.764
Consumer financing payables	35.990.959.339	14.090.160.126
Total	673.063.430.880	675.309.673.176
Less Cash on hand and in banks	(14.265.537.711)	(19.816.404.962)
Net debt	658.797.893.169	655.493.268.214
Total equity	694.933.771.663	679.167.933.264
Net debt to equity ratio	0,95	0,97

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2025 and 2024 follows:

	2025	2024
Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136	340.251.025.864	340.251.025.864
Tax amnesty asset	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sejumlah Rp 40.600.000.000 dan Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,27% dan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,600,000,000 and Rp 40,100,000,000 which represents 20.27% and 20.02% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 351 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Rustady, S.H., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2024 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2023.

26. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 351 on 25 June 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 23 July 2025 to the Company's Shareholders in 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 2024, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 23 on 21 June 2024 by Rustady, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 17 July 2024 to the Company's Shareholders in 2023.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2025
PT Rekacipta Indonesia Raya	4.085.832.506
PT Suryahimsa Investama Raya	1.361.944.169
Ny. Febyan	1.361.944.169
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	679.407.557
Total	7.489.128.401

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	2024
PT Rekacipta Indonesia Raya	3.814.371.532
PT Suryahimsa Investama Raya	1.271.457.177
Ms. Febyan	1.271.457.177
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja	674.669.485
Total	7.031.955.371

28. PENDAPATAN

	2025
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	345.668.376.431
Struktur	336.482.032.322
Dinding penahan tanah	258.532.535.650
Penjualan	
Dinding precast	140.808.374.930
Tiang pancang	139.672.816.759
Total	1.221.164.136.092

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10%.

28. REVENUES

	2024
Construction revenue	
Foundation	525.434.220.201
Structural	211.372.008.570
Retaining wall	111.430.111.536
Sales	
Precast wall	99.863.591.410
Pile	167.161.581.556
Total	1.115.261.513.273

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no sales transactions with any customer exceeding 10% of total revenue.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2 0 2 5
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	486.556.185.467
Sub-kontraktor	169.110.740.745
Upah langsung (Catatan 22)	131.385.233.331
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	63.244.194.726
Transportasi	47.919.311.636
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	39.772.326.143
Sewa	13.134.824.164
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	53.000.688.561
Total	1.004.123.504.773

29. COSTS OF REVENUES

	2 0 2 4	
	465.235.336.998	Raw material and other construction goods
	123.626.800.490	Sub-contractor
	129.550.852.302	Direct labor (Note 22)
	69.080.721.082	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	44.204.127.213	Transportation
	37.966.721.562	Maintenance equipment and tools
	6.759.401.312	Rent
	52.507.221.223	Others (each below Rp 3 billion)
Total	928.931.182.182	Total

30. BEBAN USAHA

	2 0 2 5
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 22)	58.350.407.835
Pajak	32.844.339.735
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	14.168.381.622
Imbalan kerja (Catatan 22)	9.317.230.415
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	3.063.676.097
Pemeliharaan dan perbaikan	3.032.626.755
Perlengkapan kantor	2.688.009.713
Asuransi	2.543.311.798
Kendaraan	2.236.684.471
Profesional	1.184.199.114
Utilitas	864.342.629
Perjalanan dinas	836.866.481
Perijinan	435.357.195
Sumbangan dan representasi	298.608.505
Pemasaran	124.398.383
Lain-lain	1.875.404.555
Total	133.863.845.303

30. OPERATING EXPENSES

	2 0 2 4	
	51.746.142.048	Salaries and allowances (Note 22)
	27.512.022.879	Taxes
	15.030.964.824	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	7.676.612.115	Employee benefits (Note 22)
	2.969.258.399	Depreciation of investment properties (Note 13)
	2.516.000.387	Maintenance and service
	2.721.923.547	Office equipment
	2.079.878.525	Insurance
	2.062.714.235	Vehicles
	1.937.008.370	Professional
	804.385.759	Utilities
	126.869.735	Business trip
	241.491.900	Permit
	150.462.125	Donation and representation
	257.768.600	Marketing
	2.031.157.746	Others
Total	119.864.661.194	Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2 0 2 5
Penghasilan lain-lain	
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)	2.863.424.920
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	135.135.136
Penghasilan lain-lain	68.405.926
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	-
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Total	3.066.965.982

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2 0 2 4	
	10.649.129.359	Other income
	159.459.459	Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
	887.133	Gain on sales of fixed assets (Note 12)
	1.306.388.967	Other income
	439.239.023	Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
		Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
Total	12.555.103.941	Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

31. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	2025	2024	
Beban lain-lain			Other expense
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(6.869.507.160)	(590.729.266)	Allowance for impairment of Account receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(5.719.987.506)	(1.822.606.612)	Allowance for impairment of Retention receivables (Note 6)
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	(2.511.885.405)	(2.284.920.646)	Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Rugi selisih kurs	(474.209.128)	(61.696.711)	Loss on foreign exchange
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	(41.411.110)	-	Loss on disposal asset (Note 12)
Beban lain-lain	(5.283.258)	(398.962)	Other expenses
Total	(15.622.283.567)	(4.760.352.197)	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

32. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2025	2024	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	92.952.089	89.948.042	Interest income
Beban keuangan			Finance expense
Beban bunga pinjaman bank	(34.647.521.565)	(39.172.943.312)	Interest expense of bank loans
Biaya bank garansi	(2.103.292.169)	(2.857.112.548)	Bank guarantee fee
Beban bunga pembiayaan konsumen (Catatan 21)	(1.991.064.244)	(723.105.589)	Interest expense on consumer financing (Note 21)
Administrasi bank	(1.413.129.758)	(1.300.850.110)	Bank administration
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	(648.599.387)	(641.669.564)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Biaya bunga Supply Chain Financing	(477.639.387)	(1.885.917.044)	Interest expenses on Supply Chain Financing
Total	(41.281.246.510)	(46.581.598.167)	Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Manuel Djunako	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
Febyan	Presiden Direktur/President Director	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pihak berelasi/Related Parties	Utang usaha/Account payables

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 15) PT Rekacipta Indonesia Raya	705.710.001	68.385.001	Account Payables (Note 15) PT Rekacipta Indonesia Raya
Total	705.710.001	68.385.001	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	0,01%	Percentage to total liabilities
	2025	2024	
Beban akrual (Catatan 16) Manuel Djunako	472.500.000	472.500.000	Accrued expenses (Note 16) Manuel Djunako
Febyan	270.000.000	270.000.000	Febyan
Total	742.500.000	742.500.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,08%	0,09%	Percentage to total liabilities
	2025	2024	
Liabilitas sewa (Catatan 20) Manuel Djunako	3.897.924.005	4.026.088.033	Lease liabilities (Note 20) Manuel Djunako
Febyan	2.252.385.146	2.300.621.731	Febyan
Total	6.150.309.151	6.326.709.764	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,62%	0,77%	Percentage to total liabilities

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Legok Sub-district, Tangerang District amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Pasir Barat Village, Jambe Sub-district, Tangerang District, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

b. Balance and transactions (Continued)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Pasir Barat Village, Jambé Sub-district, Tangerang District, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefit
Komisaris	6.105.774.031	5.484.473.810	Commissioner
Direksi	13.299.193.743	11.264.103.900	Director
Total	19.404.967.774	16.748.577.710	Total

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2025						
Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>						
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Euro/ <i>Euro</i>	Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollars</i>	Setara dengan rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
Aset						Assets
Kas dan bank	6.717	6.185	1.149	561	242.348.609	Cash on hand and in banks
2024						
Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>						
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Euro/ <i>Euro</i>	Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollars</i>	Setara dengan rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
Aset						Assets
Kas dan bank	2.336	6.272	1.149	561	150.245.881	Cash on hand and in banks

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo utang bank Grup mencerminkan sekitar, 40,50% dan 54,37% dari jumlah liabilitas.

b. Risiko Mata Uang

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities, consumer financing payables and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities, consumer financing payables and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, and remaining maturities.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 40.50% and 54.37% of total liabilities, respectively.

b. Currency Risk

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2025
Nilai tukar menguat 5%	
Laba bersih setelah pajak	
Penghasilan	23.710.456
Nilai tukar melemah 5%	
Laba bersih setelah pajak	
Penghasilan	(23.710.456)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk (Continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2024	
Exchange rate strengthened by 5%		
Net income after tax	3.062.830	
Exchange rate weakened by 5%		
Net income after tax	(3.062.830)	

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas di bank	11.403.655.709	18.630.665.508	Cash on hand in bank
Piutang usaha	146.864.555.835	188.359.067.843	Trade receivables
Piutang lain-lain	574.327.407	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	108.598.788.338	111.308.588.943	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	410.321.659.442	243.064.477.148	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	1.576.755.904	330.731.004	Other current assets
Total	679.339.742.635	562.929.228.057	Total

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	2025			
	Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya-ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	146.864.555.835	25.460.998.851	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	574.327.407	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	108.598.788.338	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	410.321.659.442	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.576.755.904	-	1.576.755.904	Other current assets
Total	667.936.086.926	71.841.320.568	739.777.407.494	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

2024				
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL		Total/ Total	
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired		
Piutang usaha	188.359.067.843	19.945.815.741	208.304.883.584	Account receivables
Piutang lain-lain	1.235.697.611	-	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	111.308.588.943	11.751.628.334	123.060.217.277	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	243.064.477.148	29.260.245.392	272.324.722.540	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	330.731.004	-	330.731.004	Other current assets
Total	544.298.562.549	60.957.689.467	605.256.252.016	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Grup:

The following is the credit quality of the Group's
financial assets:

2025						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total		
Piutang usaha	5	85.211.338.070	38.901.313.672	48.212.902.944	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	7	574.327.407	-	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	6	108.598.788.338	-	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	410.321.659.442	-	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	1.576.755.904	-	-	1.576.755.904	Other current assets
Total		606.282.869.161	38.901.313.672	94.593.224.661	739.777.407.494	Total

2024						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total		
Piutang usaha	5	131.866.831.375	38.146.641.576	38.291.410.633	208.304.883.584	Account receivables
Piutang lain-lain	7	1.235.697.611	-	-	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	6	73.836.130.366	30.765.054.319	18.459.032.592	123.060.217.277	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	163.394.833.524	68.081.180.635	40.848.708.381	272.324.722.540	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	330.731.004	-	-	330.731.004	Other current assets
Total		370.664.223.880	136.992.876.530	97.599.151.606	605.256.252.016	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; medium grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan low grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Grup akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

c. Credit Risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2025 and 2024.

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	228.699.848.380	-	228.699.848.380	Account payables
Beban akrual	1.493.356.546	-	1.493.356.546	Accrued expenses
Utang bank	370.512.290.774	30.216.666.690	400.728.957.464	Bank loans
Liabilitas sewa	221.251.894	5.929.057.257	6.150.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17.514.120.672	18.476.838.667	35.990.959.339	Consumer financing payables
Total	618.440.868.266	54.622.562.614	673.063.430.880	Total
	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	209.173.860.456	-	209.173.860.456	Account payables
Beban akrual	1.713.305.488	-	1.713.305.488	Accrued expenses
Utang bank	412.998.077.276	31.007.560.066	444.005.637.342	Bank loans
Liabilitas sewa	201.400.613	6.125.309.151	6.326.709.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8.794.316.928	5.295.843.198	14.090.160.126	Consumer financing payables
Total	632.880.960.761	42.428.712.415	675.309.673.176	Total

37. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

37. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2025						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ <i>Retaining wall Construction revenue</i>	Struktur/ <i>Structure</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>Pilling Revenue</i>	Dinding precast/ <i>Precast wall</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	345.668.376.431	258.532.535.650	336.482.032.322	139.672.816.759	140.808.374.930	1.221.164.136.092	Revenues
Beban pokok pendapatan	(284.231.850.062)	(212.582.885.562)	(276.678.218.433)	(114.848.409.104)	(115.782.141.612)	(1.004.123.504.773)	Costs of revenue
Laba bruto	61.436.526.369	45.949.650.088	59.803.813.889	24.824.407.655	25.026.233.318	217.040.631.319	Gross profit
Beban usaha	(37.892.120.069)	(28.340.301.140)	(36.885.114.286)	(15.310.915.038)	(15.435.394.770)	(133.863.845.303)	Operating expenses
Beban lain-lain	(4.422.115.944)	(3.307.392.073)	(4.304.595.565)	(1.786.826.427)	(1.801.353.558)	(15.622.283.567)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	868.149.595	649.307.058	845.078.001	350.789.681	353.641.647	3.066.965.982	Other income
Laba usaha segmen	19.990.439.951	14.951.263.933	19.459.182.039	8.077.455.871	8.143.126.637	70.621.468.431	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	476.811.594.579	356.617.263.768	464.140.040.912	192.663.324.212	194.229.702.102	1.684.461.925.573	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	280.100.422.445	209.492.905.308	272.656.585.980	113.179.039.929	114.099.200.248	989.528.153.910	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	22.779.980.758	17.037.619.260	22.174.589.129	9.204.614.293	9.279.449.005	80.476.252.445	Depreciation
	2024						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ <i>Retaining wall Construction revenue</i>	Struktur/ <i>Structure</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>Pilling Revenue</i>	Dinding precast/ <i>Precast wall</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	525.434.220.201	111.430.111.536	211.372.008.570	167.161.581.556	99.863.591.410	1.115.261.513.273	Revenues
Beban pokok pendapatan	(437.648.233.640)	(92.813.124.104)	(176.057.406.684)	(139.233.358.026)	(83.179.059.728)	(928.931.182.182)	Costs of revenue
Laba bruto	87.785.986.561	18.616.987.432	35.314.601.886	27.928.223.530	16.684.531.682	186.330.331.091	Gross profit
Beban usaha	(56.471.952.366)	(11.976.144.031)	(22.717.572.332)	(17.965.980.197)	(10.733.012.268)	(119.864.661.194)	Operating expenses
Beban lain-lain	(2.242.749.266)	(475.625.287)	(902.214.588)	(713.507.992)	(426.255.064)	(4.760.352.197)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	5.915.098.333	1.254.429.176	2.379.529.294	1.881.828.549	1.124.218.589	12.555.103.941	Other income
Laba usaha segmen	34.986.383.262	7.419.647.290	14.074.344.260	11.130.563.890	6.649.482.939	74.260.421.641	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	704.747.082.530	149.457.425.862	283.506.099.605	224.208.154.673	133.943.645.095	1.495.862.407.765	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	384.770.046.519	81.599.118.502	154.785.536.311	122.410.697.740	73.129.075.429	816.694.474.501	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	41.026.528.336	8.700.595.531	16.504.177.622	13.052.174.942	7.797.467.874	87.080.944.305	Depreciation

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	9.257.020.602	17.064.252.301

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Additions to fixed assets under consumer financing payables

Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows						
31 Desember/ 31 December 2024	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non- kas/ Non-cash changes	31 Desember/ 31 December 2025		
Utang bank jangka pendek	345.702.218.676	1.870.023.533.429 (1.870.349.154.711)	-	345.376.597.394	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	98.303.418.666	55.000.000.000 (98.106.142.760)	155.084.164	55.352.360.070	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	6.326.709.764	- (825.000.000)	648.599.387	6.150.309.151	Lease liabilities	
Utang pembiayaan konsumen	14.090.160.126	27.445.634.918 (16.792.920.551)	11.248.084.846	35.990.959.339	Consumer financing payables	
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows						
31 Desember/ 31 December 2023	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non- kas/ Non-cash changes	31 Desember/ 31 December 2024		
Utang bank jangka pendek	361.436.834.984	1.390.509.414.862 (1.406.244.031.170)	-	345.702.218.676	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	169.071.499.506	- (71.233.333.331)	465.252.491	98.303.418.666	Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	6.510.040.200	- (825.000.000)	641.669.564	6.326.709.764	Lease liabilities	
Utang pembiayaan konsumen	3.380.233.895	- (6.354.326.070)	17.064.252.301	14.090.160.126	Consumer financing payables	

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak konstruksi

Grup mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

The Group obtained contract construction as follow:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Bali Turtle Island Development	Pekerjaan Pondasi Bali Project	15/1/2026	30.250.000.000	204 hari/days
PT Kencana Sedayu Abadi	Business Park	27/2/2026	4.804.110.000	60 hari/days
PT Total Bangun Persada Tbk	Supply Facade Gedung Mshs	5/1/2026	4.467.952.785	167 hari/days
KSO Villa Permata Indah Nirwana	Ruko Hive Park Hills	30/1/2026	4.123.437.000	60 hari/days
PT Serpong Cahaya Harmoni	Cluster Finore Tahap 1	3/3/2026	3.181.440.000	81 hari/days
PT Gunung Geulis Elok Abadi	Gedung Parkir	13/3/2026	1.541.470.000	63 hari/days

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Kontrak konstruksi (Lanjutan)

Construction contract (Continued)

Grup mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

The Group obtained contract construction as follow: (Continued)

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Multimedia Nusantara	Gedung Sekolah	27/1/2026	1.243.598.000	60 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Waterfront Colony dan Blackslate Tahap 2	30/1/2026	785.185.000	60 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	The Hive Mataram Phase 3	16/3/2026	689.188.000	45 hari/days
PT Kartunindo Perkasa Abadi	Ruko Victoria dan Club House	4/3/2026	653.779.000	106 hari/days
PT One Sentral Bogor	Cluster Morizora Phase 2	13/2/2026	597.356.000	45 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Rumah VIP.2.	9/3/2026	471.240.000	53 hari/days
KSO Vasanta Diamond Sawangan	Cluster Lake Vista Tahap 3	18/2/2026	429.560.000	46 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Pembangunan STP	28/1/2026	396.630.500	32 hari/days
PT Bintang Cipta Utama	Show Unit Pasadena Lake	3/2/2026	376.300.000	29 hari/days
PT Adhi Perkasa Sakti	SKU Kalideres	23/1/2026	274.472.000	32 hari/days
PT Panorama Eka Tunggal	Gerbang Cluster Bharata	26/1/2026	270.250.000	33 hari/days
PT Panorama Eka Tunggal	Gerbang Cluster Amerta	6/1/2026	264.400.000	32 hari/days
PT Sumber Cipta Utama	Gerbang Extend Pantai Bukit Villa	9/2/2026	241.000.000	30 hari/days
PT Bintang Cipta Utama	Show Unit Pasadena Lake	20/2/2026	228.150.000	29 hari/days

Utang bank

Bank loans

Perusahaan

Company

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 pada tanggal 24 Januari 2026. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2027 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 10 Oktober 2028. Selain itu, perubahan perjanjian tersebut juga mencakup penutupan fasilitas Term Loan I serta peningkatan batas fasilitas Demand Loan dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000.

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 dated 24 January 2026. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until 24 January 2027 and Term Loan II facility are valid until 10 October 2028. In addition, the amendment also covers the termination of the Term Loan I facility and an increase in the Demand Loan facility limit from Rp 90,000,000,000 to Rp 140,000,000,000.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Utang bank (Lanjutan)

Entitas anak

PT Rekagunatek Persada

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 95/ILS-JKT/PK/II/2026 pada tanggal 6 Januari 2026. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2027, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 17 April 2026 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 30 April 2026.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Bank loans (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

Based on Credit Agreement dated 9 May 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 95/ILS-JKT/PK/II/2026 dated 6 January 2026. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until 24 January 2027, Term Loan I facility are valid until 17 April 2026 and Term Loan II facility are valid until 30 April 2026.

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Jhonlin Group	Jhonlin Office	5/12/2025	25.500.000.000	295 hari/days
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	Bumi House By Pakubuwono	18/8/2025	25.000.000.000	44 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Lereng Sungai Cluster Cendana Suite	17/11/2025	10.700.000.000	98 hari/days
PT Wijaya Kusuma Contractors	Hotel Novotel	11/12/2025	8.350.000.000	118 hari/days
PT Jakarta International Expo	Jiexpo Exhibition Hall Dan Arena Gwt & Stp	17/12/2025	2.600.000.000	75 hari/days
PT Kartunindo Perkasa Abadi	Anwa Residence	27/11/2025	1.950.000.000	45 hari/days
PT Kapuknaga Indah	The Palm Beach Soho	28/11/2025	1.449.755.000	60 hari/days

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan: (Lanjutan)

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer: (Continued)

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Nafiri Discipleship Church	Gereja The Core NDC	1/7/2024	342.000.000.000	1.096 hari/days
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	Pembangunan Sekolah Cinta Mulia	22/9/2025	82.791.000.000	91 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Facade Precast Proyek Urban Homes	11/9/2025	5.190.126.000	153 hari/days
Yayasan Persekutuan Dan Perkumpulan Perkumpulan Strada	Pembangunan Sekolah TK-SD-SMP Strada	18/7/2025	4.430.000.000	365 hari/days
KSO Summarecon Lestari Lakeview	Cluster Kawasan The Springs	1/12/2025	4.136.249.000	62 hari/days
PT Hocky Anwa Lestari	Cluster Achillea Anwa Residence Bintaro	22/12/2025	1.900.000.000	105 hari/days
PT Panorama Eka Tunggal	Deck Padma	13/11/2025	1.099.702.000	93 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Belmont Homes	3/12/2025	1.007.769.000	59 hari/days
PT Sharindo Matratama	Soho Pasir Putih Boulevard	7/11/2025	1.000.258.000	75 hari/days
KSO Villa Permata Indah Nirwana	Crest Park - Park Serpong Phase 3	19/11/2025	993.016.000	62 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Cluster Victoria Hook	20/11/2025	947.570.000	62 hari/days
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang	Masjid Agung Ecopark	7/11/2025	783.986.000	75 hari/days
PT Anhe Konstruksi Indonesia	Substation Bekasi	26/11/2025	376.024.000	62 hari/days
PT Waringin Megah Makmur	FIF Cileungsi	24/11/2025	258.394.500	62 hari/days
PT Anugerah Kreasi Propertama	Anandaya Home Resort	24/11/2025	243.768.000	121 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	Cluster Okinawa Type Katsumi	12/11/2025	229.194.000	62 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 358.742.283.658 dan Rp 253.916.950.203.

Bank Guarantee

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 358,742,283,658 and Rp 253,916,950,203, respectively.

41. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.069.864.362	23.229.973.108
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000
Laba per saham	13	12

41. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended 31 December 2025 and 2024.

Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Weighted average

Earning per share

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 1 sampai 5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix 1 to 5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity) as of 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1

Appendix 1

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	11.140.927.222	8.530.991.199	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	83.311.757.676	127.776.640.539	Account receivables
Piutang retensi	49.253.474.838	60.571.674.225	Retention receivables
Piutang lain-lain	67.928.986.441	43.469.813.217	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	171.633.274.214	71.387.696.205	Gross amount due from customers
Persediaan	140.649.528.128	128.080.518.118	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.109.905.876	4.333.005.774	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	1.220.000.000	-	Other current assets
Total Aset Lancar	537.247.854.395	444.150.339.277	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	42.062.272.727	41.408.553.727	Advances
Aset tetap - neto	206.496.719.760	214.477.724.565	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	42.841.020.123	42.787.589.720	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Total Aset Tidak Lancar	541.320.012.610	548.593.868.012	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.078.567.867.005	992.744.207.289	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2

Appendix 2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	65.432.527.464	55.226.170.926	Account payable
Utang lain-lain	-	1.270.168.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	50.354.792.191	18.699.635.503	Advance from customers
Utang pajak	3.295.134.216	8.872.743.023	Taxes payable
Beban akrual	582.119.979	731.398.710	Accrued expenses
Utang bank	71.960.788.805	136.155.679.516	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	16.544.476.021	6.936.878.281	Consumer financing payables
Utang bank	2.500.000.000	7.361.111.095	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	210.669.838.676	235.253.785.054	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	18.323.984.376	4.569.869.264	Consumer financing payables
Utang bank	94.583.333.342	7.083.333.338	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	57.891.273.032	49.697.141.403	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	170.798.590.750	61.350.344.005	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	381.468.429.426	296.604.129.059	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham			Share capital - Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 lembar saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 lembar saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Saldo laba	340.751.025.864	340.751.025.864	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.600.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	99.754.836.695	98.135.204.296	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	15.693.575.020	16.853.848.070	Accumulated actuarial gain on employee benefits
TOTAL EKUITAS	697.099.437.579	696.140.078.230	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.078.567.867.005	992.744.207.289	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3

Appendix 3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	530.527.320.133	575.291.199.396	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(400.272.248.875)	(468.638.130.634)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	130.255.071.258	106.653.068.762	GROSS PROFIT
Beban usaha	(97.798.229.340)	(93.617.699.690)	Operating expenses
Beban lain-lain	(6.666.028.261)	(19.437.999)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	2.790.435.643	12.323.061.007	Other income
LABA USAHA	28.581.249.300	25.338.992.080	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	48.243.472	41.995.751	Finance income
Beban keuangan	(16.465.130.643)	(16.947.156.531)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.164.362.129	8.433.831.300	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(29.729.730)	(35.081.081)	Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN	12.134.632.399	8.398.750.219	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1.160.273.050)	3.176.799.110	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.974.359.349	11.575.549.329	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4

Appendix 4

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/ Retained earnings		Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	99.751.454.077	13.677.048.960	694.579.528.901	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	8.398.750.219	-	8.398.750.219	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.176.799.110	3.176.799.110	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	98.135.204.296	16.853.848.070	696.140.078.230	Balance as of 31 December 2024
Cadangan wajib	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	12.134.632.399	-	12.134.632.399	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(1.160.273.050)	(1.160.273.050)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	200.300.000.000	340.751.025.864	40.600.000.000	99.754.836.695	15.693.575.020	697.099.437.579	Balance as of 31 December 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 5

Appendix 5

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	560.254.942.871	641.935.104.920	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(351.596.932.490)	(453.009.249.389)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(182.141.907.315)	(106.655.031.928)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(16.465.130.643)	(16.947.156.531)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	48.243.472	41.995.751	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(35.081.081)	-	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.064.134.814	65.365.662.823	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(26.616.560.292)	(11.336.299.444)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	135.135.136	159.459.459	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(653.719.000)	(8.601.587.000)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	(2.832.531.000)	-	Acquisition of investment property
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.967.675.156)	(19.778.426.985)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.095.973.596.003	436.589.967.067	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	30.000.000.000	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.107.529.597.805)	(451.716.327.195)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(10.833.333.336)	Payment for long-term bank loans
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	26.737.384.984	-	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(12.632.692.734)	(5.015.580.406)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	22.533.690.448	40.990.273.870	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2.630.150.106	4.596.961.968	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(20.214.083)	-	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	8.530.991.199	3.934.029.231	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	11.140.927.222	8.530.991.199	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00049/3.0423/AU.1/03/1836-1/1/III/2026

No. : 00049/3.0423/AU.1/03/1836-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (the "Company") and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2025, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi

Lihat Catatan 2(o) - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3 - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Material - Pengakuan dan pendapatan beban konstruksi, dan Catatan 28 - Pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai pendapatan bersih atas jasa konstruksi konsolidasian Grup adalah sebesar Rp 940.682.944.403 yang mencakup 77% dari total pendapatan Grup. Pendapatan ini berasal dari pendapatan kontrak konstruksi yang dicatat menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dalam metode ini, jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada estimasi terbaru nilai total kontrak yang dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual, yang ditentukan berdasarkan kemajuan fisik pekerjaan konstruksi (metode *output*).

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan atas jasa konstruksi karena signifikansinya terhadap Grup, terdapat resiko bawaan pada pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi, dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi, kami menganggap ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi yang dicatat menggunakan metode persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi yang mencakup nilai persentase penyelesaian dan mencocokkan saldo tersebut dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Appropriateness revenue recognition from construction services

Refer to Note 2(o) - Material Accounting Policy Information - Revenue and expense recognition, Note 3 - Material Accounting Estimates and Judgements - Revenue and expense recognition of construction contract, and Note 28 - Revenues.

As of 31 December 2025, the Group's consolidated net revenue is amounting to Rp 940,682,944,403 which represents 77% of the Group's revenue. This revenue was derived from construction contract revenue recognized using the percentage of completion method.

Revenue from construction contracts is recognized using the percentage of completion method. Under this method, the amount of revenue recognized is based on the latest estimate of the total contract value multiplied by the actual stage of completion, which is determined with reference to the physical progress of the construction work (output method).

We focused on the revenue of construction services due to its significance to the Group, there is inherent risk related to the revenue recognition of construction services and due to the key estimates and judgments involved related to the actual completion stage from the construction contracts, we considered appropriateness revenue recognition from construction services as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *We understood and evaluated the revenue recognition process from construction contracts recorded using the percentage of completion method;*
- *We obtained the details of revenue from construction contracts including percentage of completion and compared the balances with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi (Lanjutan)

Appropriateness revenue recognition from construction services (Continued)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (Lanjutan)

How our audit addressed the key audit matter (Continued)

- Kami menguji akurasi perhitungan terkait pengakuan pendapatan dari pelanggan pada tahun berjalan yang dihitung berdasarkan nilai kontrak dikalikan dengan persentase penyelesaian;
- Kami memeriksa dan mengevaluasi berdasarkan uji petik beberapa aspek yang tertulis pada kontrak pelanggan seperti nilai kontrak, periode kontrak, dan juga ketentuan - ketentuan khusus yang akan kami nilai dengan kesesuaian perlakuan akuntansi;
- Kami menguji persentase penyelesaian berdasarkan uji petik yang digunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan ke dokumen pendukung untuk memastikan bahwa angka yang digunakan memiliki bukti yang sesuai;
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan dari pelanggan Grup.

- We tested the calculation accuracy related to revenue recognition from customers in the current year which is calculated based on the contract value multiplied by the percentage of completion;
- We examined and evaluated several on a sample basis aspects written in the customer contract, such as the contract value, contract period, and also the specific requirements that we will assess with regard to the appropriateness of accounting treatment;
- We tested the percentage of completion on a sample basis used as the basis for revenue recognition against supporting documentation to ensure that the figures used have appropriate evidence;
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies of the Group's revenue from contract with customers.

Penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Impairment of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers

Lihat Catatan 2(g) - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Keuangan, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Catatan 5 - Piutang usaha, Catatan 6 - Piutang retensi dan Catatan 8 - Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Refer to Note 2(g) - Material Accounting Policy Information - Financial Assets, Note 3 - Material Accounting Estimates and Judgements - Allowance for impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers, Note 5 - Account receivables, Note - 6 Retention receivables and Note 8 - Gross amount due from customers to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat piutang usaha - neto sebesar Rp 146.864.555.835, piutang retensi - neto sebesar Rp 108.598.788.338 dan tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto sebesar Rp 410.321.659.442 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2025, the Group recorded account receivables - net of Rp 146,864,555,835, retention receivables - net of Rp 108,598,788,338 and gross amount due from customers - net of Rp 410,321,659,442 in the consolidated statement of financial position.

Manajemen telah menetapkan tarif provisi untuk setiap kelompok piutang yang telah lewat jatuh tempo untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan historis profil umur piutang dan riwayat penagihan dan pola default pelanggan dan disesuaikan dengan prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, dapat didukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

Management has developed provision rates for each past due date bracket of receivables to estimate impairment expected credit losses of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate.

Penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja (Lanjutan)

Estimasi manajemen atas tarif provisi adalah kompleks dan mencakup pertimbangan manajemen atas penentuan periode pisah batas yang digunakan untuk mengamati penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir; dan atas pemilihan prakiraan relevan yang sesuai dari kondisi ekonomi yang akan diterapkan.

Karena ada area yang sangat membutuhkan pertimbangan dengan estimasi penurunan nilai piutang, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

Dalam merespons hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja;
- kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja;
- kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui skedul yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan sampel untuk memeriksa apakah ini dikategorikan dengan benar dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan nilai faktur, berdasarkan sampel;
- kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait penurunan nilai piutang atas piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Impairment of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers (Continued)

Management's estimation of provision rates is complex and includes management's judgment over the determination of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of account receivables as at the period ended, and over the selection of the appropriate relevant forecasts of economic conditions to be applied.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the estimation of impairment of receivables as a key audit matter.

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *we obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant internal control regarding the allowance for expected credits on account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers;*
- *we tested the Grup's impairment assessment of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining expected credit losses, which included method, assumptions macroeconomic and data variables used, and testing the forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers;*
- *we inspected the accuracy of the ageing of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers provided at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers on a sample basis to check if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers provided with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis;*
- *we also assessed the adequacy of the disclosures impairment of receivables on account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 5 Maret 2025.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2025 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information", which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiaries as of 31 December 2024 and for the year ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on 5 March 2025.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information (Continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar;
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation;*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matter in our auditor's report unless laws or regulations precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Maradona Manurung, SE, Ak., CA, CPA
NIAP AP.1836/
License No. AP.1836



31 Maret 2026 / 31 March 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.